

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mutia Nur Sabillah, Edi Sukarmanto
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

Mutiasabillah3@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract—This research aims to identify the effect of Regional Financial Management and Regional Financial Accounting Systems on the Quality of Financial Reports. The population used in this research is the Regional Feature Organization. This research uses descriptive and verification procedures with a quantitative approach. This research uses primary information with convenience sampling method with illustrations of 40 respondents at the Regional Organization for West Bandung Regency. The data analysis was carried out by multiple linear regression with information processed using the SPSS type 23 application. From the results of the tested tests, the research results show that regional financial management and regional financial accounting systems have a positive and significant impact on the quality of financial reports. The suggestion for the next researcher is to increase the different variables.

Keywords—Regional Financial Management, Regional Financial Accounting System, Quality of Financial Reports

Abstrak—Riset ini bertujuan untuk mengenali pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah serta Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Populasi yang digunakan dalam riset ini yakni Organisasi Fitur Wilayah. Riset ini memakai tata cara deskriptif serta verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Riset ini memakai informasi primer dengan tata cara convenience sampling dengan ilustrasi sebanyak 40 responden pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat. Analisa datanya dilakukan dengan regresi linear berganda dengan informasi yang diolah memakai aplikasi SPSS tipe 23. Dari hasil pengujian yang dicoba, hasil riset menampilkan kalau pengelolaan keuangan wilayah serta sistem akuntansi keuangan wilayah mempengaruhi positif serta signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Anjuran untuk periset berikutnya ialah menaikkan variabel yang berbeda.

Kata Kunci—Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang bagus ialah wujud keberhasilannya dalam melaksanakan tugas untuk membangun negeri sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Perihal ini dapat dengan meningkatkannya atensi warga kepada penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam perihal pengerjaan perekonomian negeri. Pemerintah wilayah

sebagai pengelola dana publik sepatutnya mampu sediakan kabar keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, pas waktu serta bisa dipercaya sehingga dituntut untuk mempunyai sistem data yang profesional.

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi. Salah satu penanda kualitas laporan keuangan yang diterapkan yakni dapat dimengerti, relevan, keandalan, dapat dibandingi serta senantiasa.

II. METODOLOGI

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kualitas Laporan Keuangan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebar sebanyak 40 kuesioner dan sampel yang digunakan 21 dinas di Kabupaten Bandung Barat.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian Instrumen dan Pembahasan

Guna mendapatkan datanya, peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bandung Barat.

TABEL 1. HASIL UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

	coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7156.318	2344.523		3.052	.004
PENGELOLAAN_KEUANGAN_DAERAH	.619	.221	.438	2.799	.008
SISTEM_AKUNTANSI_KEUANGAN_DAERAH	.502	.169	.464	2.965	.005

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN

$$KLK = 7156,318 + 0,619 PKD + 0,502 SAKD + e$$

Dari persamaan regresi berganda diatas karenanya bisa diinterpretasikan sebagaiberikut:

1. Nilai konstanta 7156,318 mengindikasikan jika variabel bebas (X) tidak terdapat peningkatan dari nilai dari X1 dan X2 maka nilainya variabel Y yaitu 7156,318.
2. Koefisien regresi X1 ialah 0,619 mengindikasikan jika X1 mengalami peningkatan 1 point sementara variabel lainnya sama, maka Y mengalami peningkatan 0,619.
3. Koefisien regresi X2 ialah 0,502 mengindikasikan jika X1 mengalami peningkatan 1 point sementara variabel lainnya sama, maka Y mengalami peningkatan 0,502.

ANOVA^a

Model	Sun of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1338081089.583	2	669040544.791	56.360	.00 ^b
Residual	439223504.392	37	11870905.524		
Total	1777304593.975	39			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN_KEUANGAN
 b. Predictors: (Constant), SISTEM_AKUNTANSI_KEUANGAN_DAERAH, PENGELOLAAN_KEUANGAN_DAERAH

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan apila dapat pengaruhsignifikan daari semua variable bebasnya terhadap variabeel terikatnya sebab nilai signifikansinya < 0.04 yakni 0.00 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebasnya pada variabel terikatnya. Hal tersebut memperlihatkan jika modelnya bisa dipakai untk menguji Pengelolaan KeuanganDaerah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara bersamaan. sehingga dapaat melakukan analisis yang selanjutnya.

TABEL 2. HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

	coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7156.318	2344.523		3.052	.004
PENGELOLAAN_KEUANGAN_DAERAH	.619	.221	.438	2.799	.008
SISTEM_AKUNTANSI_KEUANGAN_DAERAH	.502	.169	.464	2.965	.005

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN

Dari hasil pengujian yang ada dalam tabel diatas, terlihat jika ada pengaruh antara variabel (X1) terhadap (Y) dikarenakan mendapatkan nilai signifikansi 0.008 yang artinya nilai signifikansinya < 0.05 . sementara itu variabel (X2) ada pengaruh terhadap variabel (Y) dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan 0.05 yang artinya nilai signifikansinya < 0.05.

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.740	3445.41805

a. Predictors: (Constant), SISTEM_AKUNTANSI_KEUANGAN_DAERAH, PENGELOLAAN_KEUANGAN_DAERAH

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat jika nilainya R Square ialah 0.868, hal tersebut memperlihatkan jika variabel kualitas laporn keuanganpada Dinas Kabupaten Bandung Barat mendapatkan pengaruh dari Pengelolaan KeuanganDaerah dan Sisteem Akuntansi Keuangan Daerahdengan pengaruhnya 75,3% , sementara yang lainnya yakni 24,7% dikarenakan adanya variable lainnya.

B. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian secara parsial mendapatkan nilai sig. 0.008 yang bila diperbaningkan dengan α = 0.05 maka nilainya tidak lebih besar atau sam dengan α. Nilainya itu memperlihatkan jika dalam penelitian ini menerima hipotesisnya, yang artinya jika pengelolaan keuangan daerah mempengaruhi dengan positif signifikan pada kualitas laporan keuangan.

C. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian secara parsial mendapatkan poin sig. 0.005 yang bila diperbandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilainya tidak lebih besar atau sama dengan α . Nilainya itu memperlihatkan jika dalam penelitian ini menerima hipotesisnya, yang artinya jika sistem akuntansi keuangan daerah mempengaruhi dengan positif signifikan pada kualitas laporan keuangan.

IV. KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara Pengelola keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya aturan dan ketentuan yang dibuat, terlaksana dengan baik.

Terdapat hubungan positif antara Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya berjalan tepat sasaran akan menciptakan info laporan keuangan yang berkualitas.

ACKNOWLEDGE

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu penulisan pada penelitian ini, sehingga penelitian dapat dijelaskan tepat waktu dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul, Halim. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- [3] Sugiyono 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [4] Umi Narimawati. 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- [5] UU No. Tentang Keuangan Negara (2003).
- [6] Febryanti Syelpia, Fadilah Sri, Nurcholisah Kania. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 15-23.